

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI

Larasati Andini¹⁾, Dian Ayu Andriani²⁾

^{1,2} Universitas Asahan, Indonesia

Email: larasatiandini256@gmail.com¹⁾ dianayu767@gmail.com²⁾

Abstract: *The study aims to determine the partial and simultaneous influence of the test results (t), partially the Return On Asset (ROA) variable does not affect stock prices with a calculated t value of $0.948 < t_{table} 2.04227$ with a significance value of $0.351 > 0.05$, partially the Debt to Equity Ratio (DER) variable does not affect stock prices with a calculated t value of $1.750 < t_{table} 2.04227$ with a significance value of $0.091 > 0.05$, partially the Earning Per Share (EPS) variable affects stock prices with a calculated t value of $3.635 > t_{table} 2.04227$ with a significance value of $0.001 < 0.05$. it is known that the Adjusted Square value is 0.326. The results of the simultaneous test (F) in this study, with a calculated F of $6.166 > 2.93$ (Ftable) and a significance value of $0.002 < 0.05$, simultaneously indicate that the variables Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earnings Per Share (EPS) influence stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

Abstrak : *Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Hasil uji (t), secara parsial variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 0,948 < t_{tabel} 2,04227$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,351 > 0,05$, Secara parsial variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham nilai $t_{hitung} 1,750 < t_{tabel} 2,04227$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$, secara parsial variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham nilai $t_{hitung} 3,635 > t_{tabel} 2,04227$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. diketahui bahwa nilai Adjusted Square sebesar 0,326. Hasil uji simultan (F) pada penelitian ini yaitu F_{hitung} sebesar $6,166 > 2,93 F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ secara simultan variabel Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI*

Keywords : *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earnings Per Share*

PENDAHULUAN

Indeks LQ45 merupakan indeks tertimbang kapitalisasi pasar yang mencatat kinerja 45 perusahaan paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan dalam indeks ini dipilih berdasarkan nilai rata-rata transaksi tertinggi di Pasar Reguler selama 12 bulan terakhir, nilai kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan, serta kondisi keuangan yang sehat. Harga saham merupakan indikator penting yang mencerminkan nilai pasar suatu perusahaan dan pandangan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Rasio keuangan menjadi alat utama dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Return On Asset (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Debt to Equity

Ratio (DER) menggambarkan struktur permodalan perusahaan melalui perbandingan antara total kewajiban dan total ekuitas. Sementara itu, Earning Per Share (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. Fenomena empiris menunjukkan adanya kontradiksi antara teori dan fakta lapangan. Pada tahun 2023, ROA mengalami kenaikan namun harga saham justru menurun. Sebaliknya, pada tahun 2024, ROA menurun namun harga saham meningkat. Kondisi serupa terjadi pada DER, di mana penurunan DER pada 2023 justru diikuti penurunan harga saham, dan kenaikan DER pada 2024 diikuti kenaikan harga saham. Fenomena ini mendorong dilakukannya penelitian secara empiris untuk menguji pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2022–2024.

Harga dasar suatu saham merupakan harga perdananya. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Secara umum semakin banyak kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba usahanya dan semakin besar kemungkinan harga saham akan naik (Khairani, 2022;65).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total asset yang dimiliki. Secara teoritis, peningkatan ROA akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham (Brigham & Houston, 2019). Menurut Jaya dkk., (2023;28) Rasio ini digunakan untuk mengukur prosentase jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan modal yang dimiliki. Menurut Kasmir, (2019;202) DER mencerminkan struktur pendanaan perusahaan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Menurut Jaya dkk., (2023;34) Laba per lembar saham atau Earning Per Share ratio (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham setiap 1 lembar saham yang dimiliki. Perusahaan yang telah menerbitkan saham memiliki kewajiban untuk membayar dividen. Bagi investor dividen merupakan hal yang sangat penting,

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Populasi penelitian adalah 45 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2022–2024.

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) tergabung dalam indeks LQ45 di BEI; (2) tidak pernah delisting selama periode penelitian; (3) memiliki data

lengkap pada setiap variabel yang diteliti; dan (4) tidak memiliki nilai negatif pada setiap variabel. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan sampel dengan periode pengamatan 3 tahun (2022–2024), sehingga total observasi berjumlah 33 data. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diukur menggunakan closing price. Variabel independen terdiri dari ROA, DER, dan EPS. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi, yang termasuk didalamnya diantaranya ialah distribusi frekuensi, distribusi persen dan rata-rata (mean) (Sarwono, 2016;138). Berikut disajikan hasil analisis statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian:

Tabel 1. Descriptive Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	33	26,00	2.045,00	603,42	446,72
DER (X2)	33	12,00	2.288,00	465,88	451,77
EPS (X3)	33	43,00	21.438,00	5.376,42	5.221,35
Harga Saham (Y)	33	1,58	250,00	67,99	61,30

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, seluruh variabel menunjukkan nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa data terhindar dari penyimpangan yang signifikan. Keragaman data yang cukup tinggi mencerminkan perbedaan kebijakan keuangan dan kinerja masing-masing perusahaan sampel. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Hal ini juga dikonfirmasi melalui grafik P-P Plot dan histogram yang menunjukkan pola distribusi normal..

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance ROA (0,920), DER (0,973), dan EPS (0,914) seluruhnya $> 0,1$, serta nilai VIF masing-masing variabel < 10 (ROA = 1,087; DER = 1,028; EPS = 1,095). Dengan demikian, tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model.

Uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik yang tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga tidak

terdapat heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 1,804 yang berada di antara -2 dan +2, menunjukkan tidak terdapat autokorelasi dalam model.

Menurut Machali, (2021;190) linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/prediktor (variabel X). Pada penelitian ini Analisis Regresi Berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent (*Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Dan *Earning Per Share (EPS)*) terhadap variabel dependen yaitu harga saham Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,013 + 0,020 (ROA) + 0,035 (DER) + 0,006 (EPS)$$

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Model	B (Koefisien)	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5,013	20,595	-	0,243	0,809
ROA (X1)	0,020	0,021	0,143	0,948	0,351
DER (X2)	0,035	0,020	0,258	1,750	0,091
EPS (X3)	0,006	0,002	0,552	3,635	0,001

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Konstanta sebesar 5,013 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel bebas bernilai nol, harga saham tetap sebesar 5,013. Koefisien ROA sebesar 0,020 menunjukkan pengaruh positif, artinya setiap peningkatan ROA satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,020. Koefisien DER sebesar 0,035 juga menunjukkan pengaruh positif, di mana peningkatan DER satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,035, mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Koefisien EPS sebesar 0,006 menunjukkan bahwa setiap peningkatan EPS satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,006.

Uji parsial (uji-t) dilakukan dengan taraf signifikansi 5% dan t-tabel sebesar 2,04227 (df = 30). Hasil uji-F dilakukan dengan F-tabel sebesar 2,71 (df = 29). Berikut disajikan rangkuman hasil uji hipotesis:

Tabel 3. Hasil pengujian Hipotesis

Variabel	t-hitung / F-hitung	t/F-tabel	Sig.	Keputusan
ROA (X1)	0,948	2,04227	0,351	H0 Diterima
DER (X2)	1,750	2,04227	0,091	H0 Diterima
EPS (X3)	3,635	2,04227	0,001	H0 Ditolak

Variabel	t-hitung / F-hitung	t/F-tabel	Sig.	Keputusan
Simultan (ROA, DER, EPS)	6,166	2,71	0,002	H1 Diterima

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Secara parsial, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($t = 0,948 < t\text{-tabel}$; sig. $0,351 > 0,05$). Demikian pula DER yang tidak berpengaruh signifikan ($t = 1,750 < t\text{-tabel}$; sig. $0,091 > 0,05$). Sementara EPS terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($t = 3,635 > t\text{-tabel}$; sig. $0,001 < 0,05$). Secara simultan, ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham ($F = 6,166 > F\text{-tabel}$; sig. $0,002 < 0,05$).

Menurut (I. Ghozali 2018), koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 itu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien dterminasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Jika dalam uji empiris di dapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai 0

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0,624	0,389	0,326	50,312	1,804

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,326 menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, dan EPS secara bersama-sama mampu menjelaskan 32,6% variasi harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 67,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan variabel keuangan lainnya.

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh uji t, hasil yang diperoleh bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung $0,948 < t\text{tabel}$ $2,04227$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,351 > 0,05$. maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak yang

berarti bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga peningkatan ROA tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham karena investor mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yosi & Berliani, (2021) yang berjudul pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2024.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh uji t, hasil yang diperoleh bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung $1,750 < t_{tabel} 2,04227$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori karena variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara teori jika DER meningkat maka harga saham cenderung menurun, karena investor menilai risiko perusahaan semakin tinggi. Tetapi risiko yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan investor, sehingga permintaan saham menurun dan berdampak pada penurunan harga saham. Maka secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena investor tidak hanya melihat tingkat utang, tetapi juga bagaimana utang tersebut dikelola oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Valantino and Sularto (2021) yang berjudul Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh uji t, hasil yang diperoleh bahwa variabel *Earning Per Share* secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung $3,635 > t_{tabel} 2,04227$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori, dimana Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara teori, Earning Per Share (EPS) menunjukkan besarnya laba yang diperoleh investor untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Jika EPS meningkat, maka harga saham cenderung meningkat karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham, sehingga menarik minat investor. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan EPS direspon positif oleh investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (F. Ghazali 2021) yang berjudul

Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham (Studi pada perusahaan properti yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai t-hitung $0,948 < t\text{-tabel } 2,04227$ dan signifikansi $0,351 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA tidak selalu diikuti kenaikan harga saham karena investor mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t-hitung $1,750 < t\text{-tabel } 2,04227$ dan signifikansi $0,091 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa investor tidak hanya melihat tingkat utang, tetapi juga bagaimana utang tersebut dikelola oleh perusahaan. Sementara itu, variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t-hitung $3,635 > t\text{-tabel } 2,04227$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi EPS maka harga saham cenderung meningkat karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham sehingga menarik minat investor. Secara keseluruhan, dari ketiga variabel yang diteliti yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya EPS yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh secara parsial. Hal ini mengimplikasikan bahwa investor di pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan LQ45, lebih merespons informasi laba per lembar saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dibandingkan tingkat profitabilitas aset maupun struktur permodalan perusahaan. Oleh karena itu, bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan peningkatan EPS sebagai sinyal positif kepada investor, sementara bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih relevan serta memperluas periode dan objek penelitian guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imamul, and Giana Hadi. 2021. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang, Sunyoto. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Mangasi sinurat, Didik Gunawan, dan Ari syahputra. 2022. *Buku Ajar Pasar Modal*. Medan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Fahmi, Irham. 2023. *Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab*. Edisi 2. Jakarta: salemba 4.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edited by 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Faruq. 2021. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011).” Malang: Universitas Brawijaya.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Hasan Sazali. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Harahap, sofyan syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edited by Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jaya, Asri, Sony Kuswandi, and Cici Widya Prasetyandari. 2023. *Manajemen Keuangan*. Padang: Pt Global Eksekutifteknologi.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khairani, Dr.Tuti. 2022. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Kurniawati, Ria. 2024. *Eviews dalam Praktik: Panduan Praktis untuk Analisis Statistik*. BANDUNG: PT Catalyst Development Partners.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 3. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Martalena, and Maya Malinda. 2019. *Pengantar Pasar Modal*. yogyakarta: ANDI YOGYAKARTA.
- Mustafa, Pinton Setya, Gusdiyanto, Anindya Victoria, and Nanda Kurniawan Masgumelar. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Insight Mediatama.
- Natasha, Salamona, and Endro. 2022. “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 7 (2): 150–65.
- Pertiwi, Nadila Berlian, and Dade Nurdiniah. 2020. “Pengaruh ROA, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4 (1): 725–34. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1432>.
- Rani, HafniTY. 2024. *Dasar-Dasar Statistika dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains*. yogyakarta:

Deepublish.

- Sandiawati, Fina, and Amalia Nuril. 2023. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018–2021." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Manajemen* 6 (1): 45–60.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. BANDUNG: ALFABETA.
- Valentino, Reynard, and Lana Sularto. 2021. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konssi Di BEI." In *Seminar Ilmiah Nasional Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, Dan Teknik Sipil*. Depok: Gunadarma University.
- Waty, Ervina, Annisa Fitri Anggraeni, Anita Apriani, Hasan Ibrahim, Afrina Sari, Henny A Manafe, Galuh Juniarto, Tinjung Desy Nursanti, and Yayan Hadiya. 2023. "Metodologi Penelitian Bisnis : Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis." Edited by Efitra Efitra. Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yosi, Pariska, and Kartika Berliani. 2021. "Pengaruh ROA, DER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2017–2024." *ECo-Buss* 8 (1): 250–62.
- Zakaria, M. 2021. "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)." *Business Management Analysis Journal* 4 (1): 75–96. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5828>.